

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman teknologi yang kian berkembang dengan pesat, para orang tua sering disibukkan oleh suatu pekerjaan dan karir. Sehingga, bagi seorang anak yang beragama Islam seringkali tidak mengetahui cara berwudlu' dan shalat yang baik dan benar. Meskipun pada sekolah sudah terdapat pelajaran agama yang menjelaskan cara berwudlu' dan shalat. Mulai cara bersuci dan menjalankan ibadah shalat sering terdapat kesalahan mulai dari cara berwudlu' dan doa yang harus dibaca pada shalat. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya informasi atau waktu untuk belajar dan pemahamannya. Sering saya jumpai anak yang telah pandai bermain *handphone*, komputer ataupun *playstation* di usia mereka yang sangat belia (balita). Mereka terlihat begitu aktif mengikuti perubahan zaman. Memang tidak masalah jika kepandaian mereka dalam teknologi diimbangi pendidikan agama yang bagus. Tetapi jika mereka tidak berbekal pendidikan agama, maka potensi untuk meninggalkan agama akan begitu besar. Disinilah peran teknologi untuk membantu anak-anak dalam belajar agama.

Salah satu ilmu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang anak sejak usia dini dan umat muslim sebagai cara berwudlu' dan shalat yang baik dan benar. Hal ini sangat penting karena hukum mempelajari cara berwudlu' dan shalat adalah Fardhu'ain. Agama Islam mengajarkan bahwa bersuci atau berwudlu' kemudian menegakkan ibadah shalat merupakan tanda keislaman seseorang. Baik dan benarnya cara berwudlu' merupakan salah satu syarat kesempurnaan dalam menjalankan ibadah shalat. Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, dia berkata : Rasulullah s.a.w telah bersabda, “Shalat orang yang berhadad tidak diterima sebelum dia berwudlu’”. Dan Sabrah radliallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Perintahkanlah anak utk shalat jika sudah mencapai usia 7 tahun, & jika sudah berusia 10 tahun, pukullah

mereka (jika tak mau diperintah) agar shalat melaksanakan shalat” (HR. Abu Daud, Turmudzi & dinilai shahih al-Albani)”.

Seiring dengan tingkat mobilitas yang tinggi, beberapa tahun terakhir tengah marak perangkat bergerak atau *mobile device*. Salah satu perangkat *mobile* yang paling pesat adalah *Handphone* dimana hampir setiap orang memilikinya. *Handphone* yang sedianya sebagai alat komunikasi, saat ini sudah lebih dari fungsi dasarnya. Berbagai macam fitur telah ditanamkan, seperti pengolah gambar dan video, pengolah dokumen dan lain sebagainya. Hal ini tak lepas dari penggunaan Sistem Operasi pada *handphone* layaknya pada komputer, *handphone* pun dapat diinstal berbagai macam aplikasi yang diinginkan.

Android sebagai Sistem Operasi berbasis *linux* yang dapat digunakan di berbagai perangkat *mobile*. Android memiliki tujuan utama untuk memajukan *inovasi* piranti telepon bergerak agar pengguna mampu mengeksplorasi kemampuan dan menambah pengalaman lebih dibandingkan dengan *platform mobile* lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat media belajar bagi anak-anak yang berupa Animasi cara wudlu’ dan shalat. Mengingat terdapat aplikasi Android yang menjelaskan tentang tuntunan shalat hanya berupa gambar dan kumpulan doa sehari-har. Maka peneliti tertarik untuk membuat judul “**Aplikasi Cara Berwudlu’ Dan Cara Shalat Pada Telepon Seluler Berbasis Android**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang suatu aplikasi pembelajaran berbasis Android yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.
2. Bagaimana menerapkan pembelajaran ilmu tata cara berwudlu’ dan shalat wajib dalam bentuk animasi berupa tulisan atau gambar sebagai media pembelajaran pada telepon selular berbasis Android.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk pembuatan aplikasi ini :

Aplikasi yang dibuat berisi panduan dalam berwudlu' dan tuntunan cara shalat wajib yang baik dan benar.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini :

1. Tujuan Penelitian:
 1. Memberikan sarana pembelajaran cara berwudlu' dan shalat wajib yang baik dan benar berbasis perangkat *mobile*.
 2. Membuat aplikasi panduan dalam menunaikan ibadah shalat wajib menggunakan perangkat Android *Mobile* untuk kalangan umum, mudah dipahami dan diaplikasikan.
2. Manfaat Penelitian

Dengan terciptanya aplikasi ini, diharapkan mempermudah bagi umat muslim baik itu anak-anak, remaja maupun orang tua yang mempunyai keterbatasan waktu untuk belajar dengan guru agama dan bisa digunakan kapan saja, mengingat teknologi *mobile* yang sudah banyak digunakan pada saat ini khususnya Android *mobile*.